

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring pesatnya perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini menuntut hampir semua aspek dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mempermudah atau dapat membantu pekerjaan dan tugas dari manusia itu sendiri. Begitu juga dengan bidang Pendidikan yang diharuskan untuk menyesuaikan perkembangan saat ini, apalagi ditambah dengan adanya pandemi COVID 19 yang mengharuskan perubahan besar-besaran di wajah pendidikan Indonesia yang awalnya proses belajar mengajar yang umum terjadi adalah tatap muka dikelas, yang mengharuskan siswa dan guru untuk datang ke sekolah. Dengan adanya pandemi yang melanda saat ini kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Dari permasalahan seperti ini konsep E-Learning sangat berperan penting dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar disekolah (tatap muka) ataupun secara daring. E-Learning merupakan sebuah konsep belajar mengajar yang memanfaatkan program atau aplikasi electronic yang terkoneksi internet sebagai sebuah sistem pembelajaran dengan tujuan mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah[1]. Pengertian lain *E-Learning* adalah metode belajar mengajar secara online yang dapat memungkinkan siswa atau guru untuk mengaksesnya secara online diperangkat keras masing-masing seperti Handphone, Laptop dan lain sebagainya, dan E-Learning dapat membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun diluar sekolah[2]. Akan tetapi tidak semua lembaga pendidikan di Indonesia yang telah menerapkan system E-Learning dalam proses belajar mengajar sehari-hari.

Banyak faktor yang mempengaruhi beberapa lembaga pendidikan yang belum menerapkan E-Learning, salah satunya adalah belum tersedianya sistem E-Learning di sekolah tersebut yang mempersulit siswa ataupun guru untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Pada saat ini kebanyakan sekolah-

sekolah yang belum memiliki sistem E-Learning menggunakan aplikasi-aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, dan lain-lain sebagai media untuk sharing tugas dari guru kesiswa ataupun sebaliknya. Penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut tidaklah salah melainkan pemakaiannya yang kurang tepat, dikarenakan penggunaan atau pemakaian aplikasi-aplikasi tersebut bisa secara umum dan bukan khusus untuk media pembelajaran atau pendidikan, maka dari itu pentingnya pembangunan sebuah sistem aplikasi E-Learning berbasis web agar dapat menunjang proses belajar mengajar dengan lebih baik.

Salah satu sekolah yang masih belum memiliki sistem aplikasi E-Learning adalah SMA Negeri 1 Tahuna, dimana sekolah tersebut berada di Provinsi Sulawesi Utara Lebih tepatnya Kabupaten Kepulauan Sangihe. Dimana kualitas Pendidikan yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe sendiri bisa dibbilang cukup tertinggal dibanding dengan sekolah-sekolah lain yang berada dikota-kota besar di Indonesia [3], maka dari “Pembangunan Sistem Pembelajaran E-Learning Berbasis Web di SMA Negeri 1 Tahuna” sangatlah penting dalam menunjang proses belajar mengajar dimasa pandemi seperti ini, mengingat penggunaan dari Sistem aplikasi E-Learning yang sangat mendukung proses belajar mengajar dilakukan disekolah ataupun dirumah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah pembangunan sistem pembelajaran E-Learning berbasis website di SMA Negeri 1 Tahuna yang dapat membantu guru memberikan tugas dan materi pembelajaran kepada siswa serta memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan tugas.

1.3. Batasan Masalah

Batas penelitian ini adalah :

1. Sistem E-Learning dalam bentuk *website*
2. Informasi yang disediakan hanya data SMA negeri 1 Tahuna
3. Pengolahan data yang disediakan hanya mencakup guru, staf, dan siswa

SMA negeri 1 Tahuna.

4. Gambar yang dapat diunggah berupa JPG/JPEG.
5. File yang diunggah berupa dokumen, dan gambar.
6. Tidak menyediakan fitur chat antar sesama pengguna.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pembuatan atau pembangunan sistem E-Learning berbasis website di SMA Negeri 1 Tahuna yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar

1.5. Metode Penelitian

Ada beberapa metodologi penelitian yang digunakan dalam pembangunan sistem E-Learning, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Ada 2 proses pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1) Penelitian Lapangan atau Wawancara

Sebelum pembangunan Sistem E-Learning berbasis website ini terlebih dahulu melakukan survey ke SMAN 1 Tahuna, kemudian melakukan wawancara dengan narasumber seperti guru atau staf yang ada di sekolah SMAN 1 Tahuna.

2) Penelitian Pustaka

Pengambilan data yang relevan dari berbagai referensi yang ada agar mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pembangunan sistem E-Learning di SMAN 1 Tahuna.

2. Analisis Kebutuhan

Pada proses analisis kebutuhan diperlukan adanya suatu kajian yang mendukung tujuan pembangunan sistem E-Learning berbasis website di SMAN 1 Tahuna. Setelah proses pengumpulan data berhasil dilakukan maka akan diambil hasil dari pengumpulan data tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Kebutuhan fungsional adalah fungsi-fungsi yang dapat mendukung

pembangunan sistem E-Learning di SMAN 1 Tahuna, sedangkan non-fungsional merupakan batasan-batasan dari sistem yang dibangun.

3. Perancangan Sistem

Proses perancangan sistem diperuntukan untuk membuat rancangan dari sistem dan menghubungkan setiap fungsi-fungsi dan data-data sesuai dengan analisis kebutuhan. Perancangan sistem melingkupi perancangan basis data dan desain, dimana sistem yang akan dibuat dan didesain terlebih dahulu untuk menggambarkan seperti apa nantinya sistem yang dibangun, kemudian dilanjutkan dengan proses perancangan basis data yang nantinya akan menyimpan sekumpulan data-data yang dimasukkan kesistem.

4. Implementasi

Proses implementasi baru dapat dilakukan setelah proses pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan perancangan sistem telah dilaksanakan. Dimana pada proses ini akan melibatkan pengkodean program menggunakan Bahasa pemrograman yang telah ditentukan hingga sistem berhasil dibangun dan siap digunakan.

5. Pengujian

Proses pengujian dilakukan untuk menguji fungsionalitas dari sistem yang telah dibangun oleh penulis, kemudian dari pengujian yang dilakukan tersebut dibuat dalam bentuk dokumen

1.6. Sistematika Penulisan

Secara sistematis isi dari laporan ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematikan penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian singkat hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan ditinjau penulis yang

berhubungan dengan topik penelitian di dalam Tugas Akhir ini.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pemecahan masalah.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan desain dari perancangan perangkat lunak dari aplikasi yang dibuat.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi dan pengujian sistem dari aplikasi yang dibuat

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan selama pembuatan Tugas Akhir.